

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode deskriptif yaitu suatu cara penelitian yang mengarah pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. Menurut Arikunto (1990:309) “Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan”. Jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan sekelompok objek yang dapat dijadikan sumber penelitian berbentuk benda-benda, manusia ataupun yang terjadi sebagai objek atau sasaran penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah 60697 dari jumlah rata-rata perbulan wisatawan yang memakai fasilitas olahraga atau yang berkunjung ke kolam renang Karang Setra Bandung pada tahun 2010. Di bawah ini merupakan tabel data kunjungan kolam renang Karang Setra Bandung pada tahun 2010.

**Tabel 3.1**  
**Data Kunjungan Kolam Renang Karang Setra Bandung 2010**

Bulan	Jumlah Kunjungan				
	siswa	Rombongan Umum	ABR I	Umum	Jumlah
Januari	16327	1256	377	31781	49741
Februari	35247	1933	382	8827	46389
Maret	38602	3791	295	10505	53193
April	42348	2577	407	13591	58923
Mei	37659	4649	462	19101	61871
Juni	60171	17554	427	21742	99894
Juli	7314	661	409	30117	38501
Agustus	20666	625	125	5291	26707
September	57	49	348	71288	71742
Oktober	61805	5851	285	11510	79451
Nopember	38834	2766	232	8542	50374
Desember	61616	9365	363	20238	91582
<b>Jumlah</b>	<b>420646</b>	<b>51077</b>	<b>4112</b>	<b>252533</b>	<b>728368</b>
<b>rata-rata</b>	<b>35053.83</b>	<b>4256,4</b>	<b>342,7</b>	<b>20552,8</b>	<b>60697</b>

## 2. Sampel

Dalam penelitian ini akan dilakukan teknik pengambilan sampel dengan teknik *sampling insidental*. Sebagaimana menurut Sugiyono (2009:122) sebagai berikut, *Sampling Insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Selanjutnya sampel yang cocok sebagai sumber data, peneliti menetapkan syarat-syarat sampel tersebut diantaranya :

1. Sampel yang diambil adalah sampel yang berumur  $\geq 17$  tahun, berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.
2. Sampel adalah pengunjung kolam renang Karang Setra Bandung yang menikmati fasilitas olahraga wisata yang disediakan.

Pengunjung yang berumur  $\leq 17$  tahun diperkirakan 40 % dari populasi, sehingga jumlahnya sebanyak 24278,96. Dan sampel yang  $\geq 17$  tahun diperkirakan 60% dari jumlah diatas yaitu sebanyak 36418,5.

Mengingat kepada keterbatasan waktu dan biaya, maka penulis harus memperkecil jumlah sampel dengan rumus Slovin yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

E = kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan sampel yang dapat ditolelir.

Berdasarkan rumus Slovin, maka ukuran sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{36418,5}{1 + 36418,5 \times 0,15^2}$$

$$n = \frac{36418,5}{819,4}$$

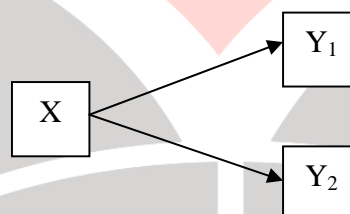
$$n = 44,445 = 45$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka ukuran sampel minimal yang digunakan adalah 45 orang responden.

### C. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan tentang cara, proses, dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan dengan mudah dan sesuai dengan tujuan penelitian. Desain penelitian ini berfungsi untuk memberikan jalan dan arah dari proses penelitian. Gambar arah dan kegiatan penelitian akan tercantum dalam desain penelitian, sehingga hal ini akan membantu peneliti dalam upaya memecahkan masalah penelitian yang telah dirumuskan.

Bentuk desain penelitian yang akan digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut :



**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian**

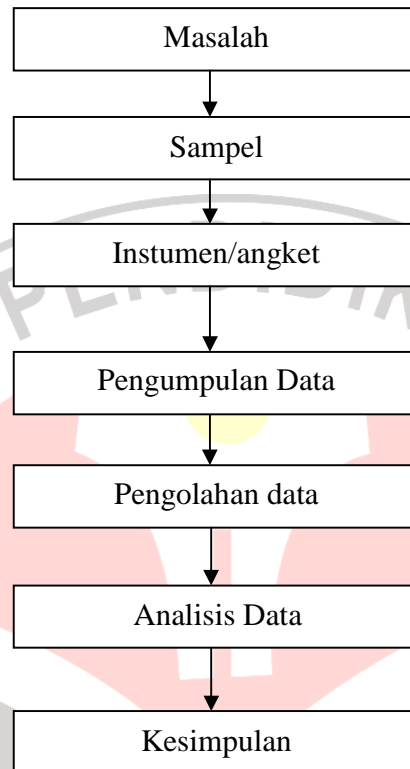
Keterangan :

X = Persepsi

Y<sub>1</sub> = Fasilitas

Y<sub>2</sub> = Pelayanan

Langkah-langkah penelitian yang akan penulis lakukan adalah sebagai berikut :



**Gambar 3.2**  
**Bagan Langkah-langkah penelitian**

#### **D. Tehnik dan Alat Pengumpul Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk memperoleh dan menghimpun informasi atau keterangan-keterangan mengenai objek peneliti. Sugiyono (2004:156) mengatakan, Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan kuesioner (angket), dan observasi (pengamatan).

Adapun jenis angket/kuesioner yang penulis gunakan adalah angket tertutup. Menurut Arikunto (2006:152) memaparkan “kuesioner tertutup yaitu yang sudah

disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih”. Alasan penulis menggunakan kuesioner atau angket yaitu dipandang dari keuntungan kuesioner menurut Arikunto (2006 : 152) sebagai berikut :

Keuntungan Kuesioner yaitu :

- a) Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
- b) Dapat dibagikan secara serentak kepadanya banyak responden.
- c) Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu senggang responden.
- d) Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur, dan tidak malu-malu menjawab.
- e) Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Sedangkan dipandang dari bentuknya maka penulis menggunakan *Check list*, sebuah daftar, dimana responden tinggal membubuhkan tanda *check* (√) pada kolom yang sesuai. Serta *Rating-Scale* (skala bertingkat), yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya mulai dari sangat setuju sampai dengan ke sangat tidak setuju dan pilihan antara ya atau tidak. Angket tersebut telah disusun atas pernyataan yang jelas, tegas, terbatas, konkrit, lengkap, dan disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan jawaban dengan kehendak dan keadaannya.

Beberapa hal yang menjadi pertimbangan di gunakan angket dalam penelitian ini adalah :

1. Sesuai dengan masalah yang diteliti bersifat data kuantitatif.
2. Memberi kemudahan kepada responden untuk menganalisa alternatif jawaban yang ada.
3. Pengumpulan data lebih efisien ditinjau dari segi waktu, biaya, dan tenaga.

4. Adapun langkah-langkah penyusunan angket ini meliputi :

- a. Menentukan jenis komponen variabel yang dianggap penting untuk ditanyakan, yaitu: Persepsi Konsumen (X), Persepsi konsumen terhadap fasilitas (Y1), Persepsi konsumen terhadap pelayanan (Y2), kemudian menguraikan sub komponen variabel tersebut menjadi beberapa indikator.
- b. Membuat kisi-kisi angket dalam bentuk tabel yang bisa dilihat pada lampiran
- c. Merumuskan item-item pertanyaan untuk bagian angket tersebut dengan mempergunakan Skala Likert, disertai alternatif jawaban pada masing-masing variabel X pada tabel 3.1.

Untuk mengetahui alternative jawaban dari responden perlu suatu skala. Skala yang digunakan adalah skala tipe *Likert* seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009 : 132), “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.” Untuk alternative jawaban dibuat dari yang sangat positif sampai sangat negatif.

Di dalam menciptakan alat pengukur Likert juga menggunakan pertanyaan-pertanyaan dan di dalam menangani pertanyaan tersebut subjek memilih salah satu dari lima *alternative* jawaban sesuai dengan keadaan subjek. Kategori atau *alternative* yang di gunakan oleh Likert adalah :

SS = Sangat Setuju

KR = Kurang Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

**TABEL 3.2**  
**Kriteria Pemberian Skor Kuesioner**  
**Persepsi Konsumen Terhadap Fasilitas**  
**Dan Pelayanan Kolam Renang Karang Setra Bandung**

No	Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
		Positif	Negatif
1.	Sangat setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Kurang Setuju	3	3
4.	Tidak setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

### **E. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen**

Untuk mengetahui kesahihan dan keterandalan dari tiap butir soal, uji validitas instrumen yang di gunakan adalah uji validitas internal butir dengan mengkorelasikan antara skor butir soal dengan skor total responden, sedangkan untuk uji reliabilitas instrumen penulis menggunakan rumus korelasi *product moment*.

#### **1. Validitas**

Untuk mengetahui tingkat validitas instrumen yang telah di uji cobakan ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memberikan skor pada masing-masing butir pernyataan.
- b. Memberikan skor untuk keseluruhan jumlah butir pernyataan.
- c. Menyusun skor dari skor yang didapat secara keseluruhan.
- d. Menghitung skor tersebut dengan SPSS 16 for windows. Adapun langkah-langkah untuk pengerjaan uji validitas menggunakan SPSS 16 for Windows adalah pertama-tama masukan data yang ada di microsoft exel, kemudian



masuk ke dalam data view, klik yang variabel new, isi yang kosong di bagian label dengan kata data x1, x2 dan selanjutnya lalu klik analyze setelah muncul klik bivariate, setelah itu pindahkan data ke variabel semuanya kemudian klik ok.

Untuk menguji validitas dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan uji coba angket ke 20 orang responden dengan 32 butir pernyataan mengenai persepsi konsumen mengenai persepsi konsumen terhadap kolam renang Karang Setra Bandung. Dan 25 butir pertanyaan mengenai persepsi konsumen terhadap fasilitas. Sedangkan untuk pertanyaan persepsi konsumen terhadap pelayanan adalah 29 butir. Hasil uji coba angket terdapat pada tabel 3.2, tabel 3.3 dan tabel 3.4.

**Tabel 3.3**  
**Hasil Validitas Uji Coba Angket persepsi**  
**konsumen terhadap kolam renang Karang Setra Bandung**

Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig	Status
1	0,655	0,002	valid
2	0,242	0,304	tidak valid
3	0,645	0,002	valid
4	0,269	0,251	tidak valid
5	0,662	0,001	valid
6	0,772	0,000	valid
7	0,601	0,005	valid
8	0,013	0,957	tidak valid
9	0,194	0,412	tidak valid
10	0,014	0,955	tidak valid

11	0,202	0,393	tidak valid
12	0,180	0,447	tidak valid
13	0,172	0,468	tidak valid
14	0,665	0,001	valid
15	0,629	0,003	valid
16	0,830	0,000	valid
17	0,043	0,857	tidak valid
18	0,459	0,042	tidak valid
19	0,412	0,070	tidak valid
20	0,169	0,476	tidak valid
21	0,203	0,390	tidak valid
22	0,161	0,497	tidak valid
23	0,772	0,000	valid
24	0,471	0,36	tidak valid
25	0,645	0,002	valid
26	0,654	0,002	valid
27	0,356	0,123	tidak valid
28	0,720	0,000	valid
29	0,617	0,004	valid
30	0,804	0,000	valid
31	0,033	0,892	tidak valid
32	0,034	0,888	tidak valid
<i>*correlation is significant at the 0.05 level</i>			

Menurut hasil perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang valid hanya 14 pertanyaan saja karena pertanyaan dua, empat, delapan, sembilan, sepuluh, sebelas, dua belas, tiga belas, tujuh belas, delapan belas, sembilan belas, dua puluh, dua satu, dua dua, dua empat, dua tujuh, tiga satu, tiga dua (2, 4, 8,

9, 10, 11, 12, 13, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 27, 31, 32) tidak valid. Jadi dalam penelitian ini hanya digunakan 14 pertanyaan untuk angket persepsi konsumen terhadap pelayanan.

**Tabel 3.4**  
**Hasil Validitas Uji Coba Angket persepsi konsumen terhadap fasilitas**

Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig	Status
1	0,415	0,069	tidak valid
2	0,398	0,082	tidak valid
3	0,132	0,580	tidak valid
4	0,733	0,000	valid
5	0,367	0,111	tidak valid
6	0,764	0,000	valid
7	0,642	0,002	valid
8	0,637	0,003	valid
9	0,788	0,000	valid
10	0,868	0,000	valid
11	0,417	0,068	tidak valid
12	0,504	0,240	tidak valid
13	0,642	0,002	valid
14	0,620	0,004	valid
15	0,806	0,000	valid
16	0,642	0,002	valid
17	0,605	0,005	valid
18	0,746	0,000	valid
19	0,337	0,146	tidak valid
20	0,806	0,000	valid
21	0,244	0,300	tidak valid
22	0,257	0,276	tidak valid
23	0,788	0,000	valid
24	0,005	0,983	tidak valid
25	0,064	0,789	tidak valid
<i>*correlation is significant at the 0.05 level</i>			

Menurut hasil perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang valid hanya 14 pertanyaan saja karena pertanyaan satu, dua, tiga, lima, sebelas,

dua belas, sembilan belas, dua puluh satu, dua puluh dua, dua puluh empat, dan dua puluh lima (1, 2, 3, 5, 11, 12, 19, 21, 22, 24, 25) tidak valid. Jadi dalam penelitian ini hanya digunakan 14 pertanyaan untuk angket persepsi konsumen terhadap fasilitas.

**Tabel 3.5**  
**Hasil Validitas Uji Coba Angket persepsi konsumen terhadap pelayanan**

Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig	Status
1	0,856	0,000	valid
2	0,850	0,000	valid
3	0,291	0,213	tidak valid
4	0,075	0,752	tidak valid
5	0,873	0,000	valid
6	0,855	0,000	valid
7	0,737	0,000	valid
8	0,015	0,950	tidak valid
9	0,886	0,000	valid
10	0,549	0,120	tidak valid
11	0,419	0,066	tidak valid
12	0,351	0,129	tidak valid
13	0,538	0,144	tidak valid
14	0,855	0,000	valid
15	0,764	0,000	valid
16	0,840	0,000	valid
17	0,349	0,131	tidak valid
18	0,282	0,229	tidak valid
19	0,621	0,003	valid
20	0,721	0,000	valid
21	0,713	0,000	valid
22	0,174	0,463	tidak valid
23	0,856	0,000	valid
24	0,850	0,000	valid
25	0,390	0,089	tidak valid
26	0,850	0,000	valid
27	0,886	0,000	valid
28	0,055	0,819	tidak valid
29	0,798	0,000	valid

*\*correlation is significant at the 0.05 level*

Menurut hasil perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang valid hanya 17 pertanyaan saja karena pertanyaan tiga, empat, delapan, sepuluh, sebelas, dua belas, tiga belas, tujuh belas, delapan belas, dua dua, dua lima, dua delapan (3, 4, 8, 10, 11, 12, 13, 17, 18, 22, 25, 28) tidak valid. Jadi dalam penelitian ini hanya digunakan 17 pertanyaan untuk angket persepsi konsumen terhadap pelayanan.

## 2. Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah kuisisioner dapat memberikan ukuran yang konstan atau tidak. Instrumen (kuesioner) yang handal berarti mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya.

- a. Untuk mempermudah penelitian, peneliti menggunakan alat bantu *SPSS 16 for windows*. Adapun langkah-langkah untuk pengerjaan uji reliabilitas menggunakan *SPSS 16 for Windows* adalah pertama-tama masukan data yang ada di microsoft excel, kemudian masukan ke dalam data view, klik yang variabel new, isi yang kosong di bagian label dengan kata data x1, x2 dan selanjutnya lalu klik analyze setelah muncul klik scale kemudian reliability analysis, kemudian pindahkan semua data ke item semuanya kecuali total, klik statistic setelah muncul tandai atau checklist item, scale if item deleted, correlation, kalau di summaries checklist bagian means, vaariances, convariances, correlations, anova table, none, kemudian continue,lalu ok.

Maka dari hasil temuan di atas dapat dilihat di tabel 3.4, tabel 3.5, tabel 3.6 dan dapat disimpulkan bahawa tingkat reliabilitas uji coba angket adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.6**  
**Reliabilitas Uji Coba Angket Persepsi Konsumen**

Cronbach's Alpha	N of Items
0,929	14

**Tabel 3.7**  
**Reliabilitas Uji Coba Angket Persepsi Konsumen Terhadap Fasilitas**

Cronbach's Alpha	N of Items
0,931	14

**Tabel 3.8**  
**Reliabilitas Uji Coba Angket Persepsi Konsumen Terhadap Pelayanan**

Cronbach's Alpha	N of Items
0,959	29

Menurut kaplan dan saccuzo (1993:1-24) koefisien reliabilitas yang paling baik untuk digunakan dikisaran 0,7. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki reliabilitas yang signifikan.

#### **F. Prosedur Pengolahan Data**

Tujuan pokok dilaksanakannya penelitian adalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Untuk mencapai tujuan pokok tersebut antara lain harus melalui proses pengolahan dan analisis data. Alur kerjanya, yang dimulai dari :

1. Pengumpulan data kuisisioner
2. Pengolahan Data
3. Analisis dan Interpretasi data

#### a) Pengumpulan Data

Sebelum melakukan pengolahan data, ada beberapa tahap yang harus dilakukan. Sedangkan setelah analisis data yaitu suatu proses penyederhanaan data, maka dapat dilakukan interpretasi data dengan mudah. Kuesioner merupakan alat pengumpul data yang digunakan untuk survei, guna memudahkan proses selanjutnya, sebaiknya dalam kuesioner telah tersedia kolom untuk koding.

#### b) Pengolahan Data

Paling tidak ada dua hal yang perlu dilakukan ketika melakukan pengolahan data: (1) *Entry data*, atau memasukan data dalam proses tabulasi. (2) Melakukan editing ulang terhadap data yang telah ditabulasi untuk mencegah terjadinya kekeliruan memasukan data, atau kesalahan penempatan dalam kolom maupun baris tabel.

#### c) Analisis dan Interpretasi Data

Hal penting yang perlu diingat dalam melakukan analisis data adalah mengetahui dengan tepat penggunaan alat analisis, sebab jika kita tidak memenuhi prinsip-prinsip dari pemakaian alat analisis, walaupun alat analisisnya sangat canggih, hasilnya akan salah diinterpretasikan dan menjadi tidak bermanfaat untuk mengambil suatu kesimpulan.

### G. Teknik Analisis Data

Berdasarkan prosedur pengolahan data di atas, bahwa setelah dilakukannya pengolahan data, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut agar data yang sudah diolah memiliki makna dan dapat menjawab pertanyaan rumusan

masalah penelitian. Teknik analisis yang akan digunakan adalah teknik persentase, analisis T test dan one way Anova.

1. Untuk menjawab pertanyaan permasalahan nomor satu dan dua yaitu tentang Persepsi konsumen terhadap fasilitas dan pelayanan kolam renang Karang Setra Bandung, maka dilakukan teknik analisis persentase. Mengenai tehnik analisis data berupa persentase, menggunakan analisis *explore* dengan *SPSS 16 for window*. Mengenai teknik analisis data berupa persentase, rumusnya adalah :

$$P = \frac{\sum X1}{\sum Xn} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Jumlah atau besarnya persentase

$\sum X1$  = Jumlah skor aktual

$\sum Xn$  = Jumlah skor ideal

2. Untuk memberikan kriteria pada hasil persentase data yang diperoleh penulis mengacu kepada Arikunto (1984) dengan memberikan kriteria penilaian persentase sebagai berikut :

**Tabel 3.9**  
**Kriteria Penilaian Hasil Persentase**

Penilaian (%)	Kriteria
80% - 100%	Baik Sekali
66% - 79%	Baik
56% - 65%	Cukup Baik
40% - 55%	Kurang Baik
30% - 39%	Sangat Kurang



3. Untuk menjawab pertanyaan permasalahan nomor tiga dan empat tentang Adakah perbedaan yang signifikan mengenai persepsi konsumen terhadap fasilitas dan pelayanan di kolam renang Karang Setra Bandung berdasarkan jenis kelamin dan profesi, maka digunakan langkah-langkah one way Anova dan T- Test melalui alat bantu *SPSS 16 for windows* . Adapun untuk melihat rata-rata dari masing-masing profesi, maka menggunakan penghitungan post hoc test dengan *SPSS 16 for Windows*.

